

METODE PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI

ERRIFA SUSILO, M.Pd

METODE PENGEMBANGAN BAHASA

- Metode Berkisah/ Mendongeng/ Bercerita
- Metode Bercakap-cakap dan Tanya Jawab
- Metode Karyawisata
- Metode Bermain Peran
- Metode Sosiodrama
- Metode Bernyanyi
- Permainan Bahasa
- Penggunaan Media Pembelajaran

METODE BERCEKITA, MENDONGENG, BERKISAH

Bercerita Tanpa Alat Peraga

- Kegiatan bercerita yang dilakukan guru saat bercerita tanpa menggunakan alat peraga yang diperlihatkan kepada anak didik

Dalam Bercerita Tanpa Alat, Guru Hendaknya :

1. Hafal isi cerita
2. Memiliki vokal atau suara yang jelas
3. Tenang
4. Memiliki tempo suara
5. Intonasi/gaya bicara yang menarik
6. Mimik dan pantomimik yang menyenangkan

KELEBIHAN BERCERITA TANPA ALAT

1. Anak dilatih berfantasi
2. Belajar menyimak dan membaca apa yang diperagakan guru
3. Belajar mengingat apa yang diceritakan guru

KEKURANGAN BERCERITA TANPA ALAT

1. Guru terkadang malas berekspresi
2. Tidak semua anak dapat memahami isi cerita dengan baik
3. Anak merasa jenuh dan pasif

LANGKAH-LANGKAH BERCERITA TANPA ALAT

1. Anak mengatur tempat duduknya
2. Anak termotivasi untuk mendengarkan cerita
3. Anak diberi kesempatan menyebutkan judul cerita
4. Anak mendengarkan guru bercerita
5. Guru mengadakan evaluasi tentang isi cerita melalui percakapan
6. Anak mendengarkan guru menyimpulkan isi cerita
7. Satu atau dua orang anak mengulang cerita yang telah diceritakan guru

BERCERITA DENGAN ALAT PERAGA

- Kegiatan bercerita yang dilakukan guru dengan menggunakan media atau alat pendukung isi cerita

TUJUAN BERCERITA DENGAN ALAT PERAGA

- Membantu imajinasi anak dalam memahami isi cerita

FUNGSI BERCERITA DENGAN ALAT PERAGA :

- Bagi Anak : Cerita menjadi lebih menarik
- Bagi guru : Membantu menyampaikan isi cerita

BENTUK BERCEKITA DENGAN ALAT PERAGA

1. BerceKita dengan alat peraga langsung
2. BerceKita dengan alat peraga tidak langsung atau benda tiruan

MACAM-MACAM CARA BERCEKITA

1. Kegiatan membaca-kan buku cerita
2. Kegiatan berceKita sambil menggambar
3. Kegiatan berceKita dengan boneka

METODE BERCAKAP-CAKAP DAN TANYA JAWAB

METODE BERCAKAP-CAKAP

1. Interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik, atau antara anak dengan anak bersifat menyenangkan berupa dialog yang tidak kaku.
2. Komunikasi lisan antara anak dan guru atau antara anak dengan anak melalui kegiatan monolog dan dialog
3. Saling mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara verbal atau mewujudkan kemampuan bahasa reseptif dan ekspresif
4. Menurut Gordon dan Browne : Perwujudan bahasa reseptif dan ekspresif dalam suatu situasi

MANFAAT METODE BERCAKAP-CAKAP

1. Menyatakan pendapat, perasaan, keinginan, dan kebutuhan secara lisan
2. Meningkatkan keberanian anak untuk menyaakan secara lisan apa yang harus dilakukan oleh diri sendiri dan anak lain
3. Mengadakan hubungan dengan anak lain atau dengan gurunya
4. Meningkatkan kemampuan anak membangun jati dirinya
5. Memperoleh informasi baru dari gurunya atau anak lain.

TUJUAN METODE BERCAKAP-CAKAP

1. Mengembangkan kecakapan dan keberanian anak dalam menyampaikan pendapatnya kepada siapapun
2. Memberi kesempatan kepada anak untuk berekspresi secara lisan
3. Memperbaiki lafal dan ucapan anak
4. Mengembangkan intelegensi anak
5. Menambah perbendaharaan/ kosa kata
6. Melatih daya tangkap anak
7. Melatih daya pikir dan fantasi anak
8. Menambah pengetahuan dan pengalaman anak didik
9. Memberikan kesenangan kepada anak
10. Merangsang anak untuk belajar membaca dan menulis

KELEBIHAN METODE BERCAKAP-CAKAP

1. Anak berkesempatan mengemukakan ide dan pendapatnya
2. Anak berkesempatan mengemukakan gagasannya
3. Hasil belajar bersifat fungsional karena topik/temanya terdapat dalam keseharian anak
4. Mengembangkan cara berfikir kritis
5. Anak berkesempatan menambah kemampuan belajarnya pada taraf yang lebih tinggi.

KELEMAHAN METODE BERCAKAP-CAKAP

1. Membutuhkan waktu

2. Anak harus dapat menangkap inti pembicaraan

3. Percakapan dapat didominasi oleh beberapa orang saja

METODE TANYA JAWAB

- Interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik, atau antara anak dengan anak bersifat menyenangkan berupa dialog yang bersifat kaku karena sudah terikat pada pokok bahasan. Dialog terjadi karena ada yang harus ditanyakan dan ada yang harus menjawab dengan benar.

TUJUAN METODE TANYA-JAWAB

1. Melatih keberanian anak mengajukan pendapatnya
2. Melatih keberanian anak bertanya terhadap apa yang tidak dipahaminya
3. Melatih anak bertutur dengan intonasi yang baik
4. Mengembangkan kosa kata dan perbendaharaan kata anak
5. Melatih anak menghargai pendapat orang lain
6. Melatih anak mau mendengar/menyimak pendapat orang lain

HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM MELAKSANAKAN METODE TANYA-JAWAB

1. Pertanyaan hendaknya ditujukan pada semua anak
2. Pertanyaan hendaknya mencakup tujuan yang hendak dicapai
3. Pertanyaan hendaknya tidak keluar dari ruang lingkup bahan pembicaraan yang telah ditetapkan
4. Guru hendaknya membimbing dan mengarahkan pengamatan dan pemikiran anak
5. Pertanyaan hendaknya diajukan ketika keadaan tenang

lanjutan

6. Setiap jawaban anak hendaknya dihargai

7. Guru hendaknya berusaha membangkitkan keberanian anak untuk bertanya

8. Guru hendaknya memberikan contoh bagaimana cara mengajukan pertanyaan yang baik

9. Sebelum guru menjawab pertanyaan, jawaban ditawarkan kepada semua anak

10. Kalimat pertanyaan menggunakan bahasa sederhana dan jelas

DUA BENTUK METODE TANYA JAWAB

1. Tanya Jawab Secara Spontan

2. Tanya Jawab Berdasarkan Pokok Bahasan

METODE KARYAWISATA



- Suatu metode pembelajaran di Taman Kanak-kanak yang dilaksanakan dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung.
- Dengan karyawisata anak dapat diajak mengamati manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda lainnya melalui panca indera seperti penglihatan, pendengaran, pengecapan, pembauan dan perabaan.

HASIL INFORMASI YANG DIDAPAT ANAK MELALUI:

1. Indera penglihatan (mata) antara lain adalah kesan pengamatan (persepsi penglihatan) seperti bentuk, warna, dan ukuran.
2. Indera pembauan pada hidung memberikan informasi mengenai bermacam bau benda dan gas
3. Indera pendengaran yang ada pada telinga memberi informasi tentang berbagai suara
4. Indera pengecapan yang ada pada lidah memberikan informasi tentang berbagai rasa
5. Indera perabaan yang ada pada kulit memberi informasi tentang berbagai rasa yang diperoleh melalui perabaan.

MANFAAT METODE KARYAWISATA

1. Menumbuhkan minat anak untuk mengenal dan belajar mengenai sesuatu hal yang nyata
2. Anak belajar mengamati dan melakukan kegiatan-kegiatan lain, misalnya : bermain peran, mencocokkan gambar dengan kata, bercerita, dan sebagainya

PERAN METODE KARYAWISATA

1. Anak belajar mengamati sesuatu dengan cara yang menarik karena dilakukan di luar kelas
2. Dari hasil pengamatan, anak dapat melancarkan kemampuan bicaranya, menambah kosa katanya mengenai pengetahuan dan informasi baru
3. Anak dapat tertarik untuk bicara, mendengarkan cerita, menyimak, membaca, serta menceritakan kembali apa yang telah dilihatnya
4. Anak dapat membandingkan apa yang dilihatnya di lapangan dengan yang di bacanya di buku dan belajar menuliskannya.